

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sesudah penulis mengadakan penelitian yang berjudul “Uji perbedaan tingkat efektifitas metode wahdah dengan metode sima’i dalam meningkatkan hafalan siswa MA Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus”, jaadi disini peneliti bisa memberikan beberapa kesimpulan seperti di bawah ini;

1. Tingkat efektifitas penggunaan metode sima’i dalam meningkatkan hafalan siswa-siswi MA NU Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus addalah 74,6% dari skor maksimalnya.
2. Tingkat efektifitas penggunaan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan siswa-siswi MA NU Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus adalah 76,7% dari skor maksimalnya.
3. Perbedaan antara metode sima’i dan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan siswa-siswi MA Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus sangat tipis sekali, yaitu metode wahdah lebih tinggi 2,1% daripada metode sima’i.

### B. Saran-saran

#### 1. Pelaksana Pendidikan

Bagi penyelenggara pendidikan semestinya sanggup mengerti dan membaca situasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Pendidik perlu mengetahui bagaimana kondisi siswa. Sehingga pada pembelajaran tahfidz pada khususnya guru bisa menggnakan model yang tepat untuk siswa agar dapat lebih cepat dalam menghafal.

#### 2. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan yang mempunyai fungsi menjadi media pendidikan diharap sanggup mencukupi semual hal yang diperlukan semula pelaksana pendidikan, supaya dalam proses pembelajaran bisa berlangsung secara lancar. Disamping itu, lembaga pendidikan diharuskan sanggup membentu lingkungan pendidikan yang kondusif, maksudnya lingkungannya sangat mendukung dalam melaksanakan pendidikan supaya bisa tercipta manusia yang bermartabat, baik dari segi kognitif ataupun

karakternya, oleh karena itu siswa sesudah menyelesaikannya bisa diterima serta memberikan sumbangsih untuk masyarakat sekitarnya.

3. Masyarakat

Agar masyarakat bisa menjadi patner ataupun mitra yang mempunyai rasa kepedulian yang sama pada keberlanjutan pendidikan. Secara teori, masyarakat dan lembaga pendidikan mempunyai peran dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa.

4. Peneliti Pelanjutnya

Bahwa hasil dari analisis tentang Uji perbedaan tingkat efektifitas metode wahdah dengan metode sima'i dalam meningkatkan hafalan siswa MA Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus yang diteliti ini, belum bisa dinyatakan sempurna, dikarenakan tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang kurang dalam pelaksanaan penelitian yang disebabkan dari keterbatasan waktu, sumber referensi, metode dan kompetensi serta ketepatan peneliti dalam memutuskan angka. Penelitian selanjutya, diharapkan lebih giat lagi menggali data tentang perbedaan efektifitas metode wahdah dan sima'i.

### C. Penutup

*Alhamdulillah wa Syukru Lillah.* Setelah beberapa lama akhirnya penelitian ini telah selesai. Peneliti terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran atas penelitian ini. Pada akhirnya peneliti hanya berharap semoga skripsi yang sudah tersusun ini bisa memberi kemanfaatan untuk peneliti sendiri ataupun bagi masyarakat banyak. Amiin...